

**BUKU II**

ISSN 2089 - 8592  
Volume 5 Nomor 1  
JANUARI - JUNI 2016

# **WAHANA INOVASI**

**JURNAL PENELITIAN DAN  
PENGABDIAN MASYARAKAT**



**LEMBAGA PENELITIAN DAN PENGABDIAN PADA MASYARAKAT  
UNIVERSITAS ISLAM SUMATERA UTARA**

Jl. Karya Bakti No. 34 Kel.Pangkalan Masyhur Medan  
Telp : (061) 7866932 Fax : (061) 7880326

# WAHANA INOVASI

Adalah Jurnal Penelitian dan Pengabdian Masyarakat Berbagai Bidang Ilmu diterbitkan oleh LPPM Universitas Islam Sumatera Utara, Medan.

**Penanggung Jawab**  
Rektor UISU

**Ketua Redaksi**  
Prof. Dr. Ir. Nurhayati, MP

**Dewan Redaksi**  
Prof. Dr. H. Joesoef Simbolon, Sp. KJ (Kedokteran)  
Prof. Drs. Jumino Suhadi, MA (Sastra)  
Ir. Abdurrozaq Hsb, MT (Teknik)  
Ir. Abdul Haris Nst, MT (Teknik)  
Dr. Ir. Tri Martial, MP (Pertanian)  
Ir. Aldy Waridha, MP (Pertanian)  
Drs. Ali, MM (FKIP)  
Dr. Marzuki, SH., MH (Hukum)  
Dr. Srie Gustina Pane, SE., M.Si (Ekonomi)  
Abu Bakar Ghazali, S.Hi, MA (Agama Islam)

**Redaksi Pelaksana**  
M. Rafiq Yanhar, ST., MT  
Dedi Kusbiantoro, SP., MM  
Bambang Kuntoyo, SE., Ak

**Alamat Redaksi**  
Universitas Islam Sumatera Utara  
Jl. Karya Bhakti No. 34 Medan Johor Telp.(061) 7866932/ fax (061)-7880326  
E-mail redaksi : lppm@uisu.ac.id

## **Jadual Penerbitan**

Wahana Inovasi diterbitkan dua kali dalam setahun (Januari-Juni dan Juli-Desember) oleh LPPM Universitas Islam Sumatera Utara, Medan.

## **Penyerahan Naskah**

Jurnal Wahana Inovasi menerima naskah yang merupakan hasil penelitian dan pengabdian masyarakat serta hasil pemikiran dari berbagai bidang ilmu yang belum pernah dipublikasikan/diterbitkan paling lama 5 (lima) tahun terakhir. Naskah dapat dikirim melalui e-mail atau diserahkan langsung ke Redaksi dalam bentuk rekaman Compact Disk (CD) dan print-out 2 eksemplar. Ditulis dalam MS Word atau dengan program pengolah data yang kompatibel, Gambar, Ilustrasi dan foto dimasukkan dalam file naskah.

## **Penerbitan Naskah**

Naskah yang layak terbit ditentukan oleh Dewan Redaksi setelah mendapat rekomendasi dari Mitra Bestari. Perbaikan naskah menjadi tanggung jawab penulis dan Naskah yang tidak layak diterbitkan akan dikembalikan kepada penulis jika disertai perangko secukupnya.



# WAHANA INOVASI

## JURNAL PENELITIAN DAN PENGABDIAN MASYARAKAT UNIVERSITAS ISLAM SUMATERA UTARA

Volume 5 Nomor 1

Januari – Juni 2016

### DAFTAR ISI

	Halaman
Kata Pengantar .....	i
Daftar Isi .....	ii
<b>Pengaruh Kepuasan Konsumen, Kualitas Produk dan Citra Terhadap Loyalitas Pelanggan Untuk Tetap Menggunakan Facebook</b> <i>Rizki Baroroh</i> .....	143-149
<b>Dampak Harga Produk, Kualitas Produk, Kualitas Pelayanan dan Kebersihan Pasar Terhadap Ketidakpuasan Berbelanja di Pasar Tradisional dan Perpindahan Berbelanja Dari Pasar Tradisional ke Pasar Modern (Studi Kasus Petisah dan Medan Fair Plaza)</b> <i>Juara Simanjuntak dan Imelda Sitingak</i> .....	150-162
<b>Pengaruh dan Dampak Kualitas Tenaga Kerja Terhadap Produktivitas Perusahaan</b> <i>Syafrizal</i> .....	163-166
<b>Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Mata Pelajaran Pendidikan Kewarganegaraan Dengan Menggunakan Metode Mind Mapping di Kelas V-B SDN 101981 Galang Tahun Ajaran 2014/2015</b> <i>Biyuna Hafni</i> .....	167-192
<b>Analisis Laporan Arus Kas pada PT. Pos Indonesia (Persero) Medan</b> <i>Sunarji Harahap</i> .....	193-197
<b>Hubungan Kondisi Lingkungan Fisik Rumah Dengan Kejadian ISPA Pada Balita di Desa Air Joman Kecamatan Air Joman Baru Kota Kisaran Kabupaten Asahan Provinsi Sumatera Utara</b> <i>Sri Rahma Friani</i> .....	198-202
<b>Gambaran Perilaku Keluarga Dalam Pencegahan Osteoarthritis di Dusun I Desa Pematang Lalang Tahun 2013</b> <i>Mukhtar Effendi Harahap</i> .....	203-208
<b>Hubungan Pola Asuh Ibu Dengan Status Gastroenteritis Pada Balita di Rumah Sakit Umum Imelda Pekerja Indonesia Medan Tahun 2015</b> <i>Christina Magdalena T Bolon</i> .....	209-219



## ANALISIS LAPORAN ARUS KAS PADA PT. POS INDONESIA (PERSERO) MEDAN

Sunarji Harahap  
Dosen STIE PMCI, Medan

### ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana penyusunan laporan arus kas yang disajikan oleh perusahaan dan bagaimana analisis laporan arus kas. Penelitian ini menggunakan data primer berupa hasil wawancara dan data sekunder berupa sejarah singkat perusahaan, struktur organisasi dan laporan keuangan. Metode penganalisan data dilakukan dengan metode deskriptif.

Penelitian ini bertempat pada PT. POS Indonesia Medan menggunakan metode tidak langsung dalam menyajikan Laporan kas yang menunjukkan adanya arus kas masuk pada penjualan aktiva tetap yakni mesin dan tanah, lapangan dan jalan bangunan rumah dinas.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa kenaikan Arus kas pada aktivitas Operasional perusahaan menunjukkan dengan laba bersih perusahaan tahun 2013 sebesar Rp 794.764.964,89,- hanya dapat menghasilkan arus kas bersih dari aktivitas operasional tahun 2012 sebesar Rp1.754.694.504,89,- Nilai ini menunjukkan arus kas masuk lebih besar dari arus kas keluar sebesar Rp 891.587.676,62,- Arus kas pada aktivitas investasi perusahaan tahun 2013 terjadi penurunan sebesar Rp 92.982.466,54,- menunjukkan adanya arus kas masuk pada penjualan aktiva tetap. Arus kas aktivitas pendanaan perusahaan tahun 2013 turun sebesar 1.727.597.253,25,- menunjukkan penurunan karena adanya pemindahan rekening Koran antar kantor pusat.

Penyajian laporan arus kas pada PT. POS Indonesia (Persero) Medan sesuai dengan PSAK No.2 karena penyajiannya terdiri dari tiga aktivitas yaitu yaitu aktivitas operasional, aktivitas investasi, dan aktivitas pendanaan.

**Kata Kunci :** Analisis Laporan Arus Kas, Aktivitas

### PENDAHULUAN

Aktivitas operasi meliputi pengaruh kas dan juga transaksi yang digunakan untuk menentukan laba bersih, aktivitas investasi meliputi pemberian dan penagihan pinjaman serta perolehan dan pelepasan investasi, dan aktivitas pendanaan melibatkan pos-pos kewajiban dan ekuitas pemilik. Dengan disusunnya laporan arus kas sesuai dengan PSAK No.2, maka informasi tentang arus kas suatu perusahaan bagi para pemakai laporan keuangan adalah sebagai dasar untuk menilai kemampuan perusahaan dalam menghasilkan kas dan setara kas serta menilai kebutuhan perusahaan untuk menggunakan arus kas tersebut. Dalam proses pengambilan keputusan ekonomi, para pemakai laporan keuangan perlu melakukan evaluasi terhadap kemampuan perusahaan dalam menghasilkan kas dan setara kas serta kepastian perolehannya.

Berdasarkan uraian di atas dan mengingat pentingnya pengelolaan arus kas dalam perusahaan, maka penulis tertarik untuk menyusun proposal dengan judul " Analisis Laporan Arus Kas Pada PT. POS Indonesia (Persero) Medan".

### TINJAUAN PUSTAKA

#### Pengertian Kas atau Setara kas dan Laporan Arus Kas

Beberapa pengertian kas menurut para ahli ekonomi sebagai berikut :

1. Menurut Soemarso (2005:321) "Kas terdiri dari saldo kas dan rekening giro. Setara kas (cash equivalent) adalah investasi yang sifatnya sangat likuid, berjangka pendek dan yang dengan cepat dapat dijadikan kas dalam jumlah tertentu tanpa menghadapi perubahan nilai yang signifikan".
2. Menurut Kuswadi (2006:141) "Kas adalah uang kas ditangan (*cash on hand*), uang yang ada di bank (*giro*,



deposito, dan sebagainya), serta yang setara kas".

#### **Klasifikasi Arus Kas Aktivitas Operasi**

Pengertian arus kas dari aktivitas operasi menurut IAPI dalam PSAK (2013;12) : "Aktivitas operasi adalah aktivitas penghasil utama pendapatan perusahaan (*principal revenue activities*) dan aktivitas lain yang bukan merupakan aktivitas investasi dan investasi pendanaan".

#### **Aktivitas Investasi**

Pengertian arus kas dari aktivitas investasi menurut IAPI dalam PSAK (2013;15) adalah: "Aktivitas investasi adalah perolehan dan pelepasan aset jangka panjang serta investasi lain yang tidak termasuk setara kas".

#### **Aktivitas pendanaan**

Pengertian arus kas dari aktivitas pendanaan IAPI dalam PSAK (2013;18) adalah: "Aktivitas pendanaan (*financing*) adalah aktivitas yang mengakibatkan perubahan dalam jumlah serta komposisi modal dan pinjaman perusahaan".

#### **Tujuan laporan Arus Kas**

Menurut IAPI dalam PSAK No.2 (2013;3) : Adapun tujuan pentingnya penyajian informasi laporan arus kas adalah sebagai berikut :

- 1) Sebagai dasar kemampuan perusahaan dalam menghasilkan kas atau setara kas dan menilai kebutuhan untuk menggunakan arus kas
- 2) Mengevaluasi terhadap kemampuan perusahaan dalam menghasilkan kas atau setara kas serta kepastian alam kepastian perolehannya.
- 3) Memberikan informasi historis perubahan arus kas dan yang setara dengan kas dalam suatu periode akuntansi tertentu yang sangat berguna dalam mengevaluasi likuiditas fleksibilitas keuangan, resiko dan kemampuan operasional perusahaan
- 4) Menganalisis terhadap proposal kredit dari perusahaan

#### **Metode Penyajian Laporan Arus Kas**

Menurut PSAK No.2 (2013;2) : "Perusahaan dilanjutkan untuk melaporkan arus kas dari aktivitas operasi dengan menggunakan metode langsung.

Metode ini menghasilkan informasi yang berguna dalam mengestimasi arus kas masa depan yang tidak dapat dihasilkan dengan metode tidak langsung".

#### **Metode Langsung (Direct Method)**

Dalam pernyataan IAPI dalam PSAK (2013;2) mengungkapkan bahwa: "Metode langsung mengungkapkan kelompok utama dari penerimaan kas bruto. Dalam metode ini setiap perkiraan yang berbasis akrual pada laporan laba rugi diubah menjadi perkiraan pendapatan dan pengeluaran kas sehingga menggambarkan penerimaan dan pembayaran akrual dari kas. Jadi, metode langsung memfokuskan pada arus kas dari pada laba bersih akrual, oleh karena itu dianggap lebih informatif dan terperinci".

#### **Metode Tidak Langsung (Indirect Method)**

Dalam pernyataan IAPI dalam PSAK (2013;2) mengungkapkan bahwa: "Dalam metode ini laba atau rugi bersih disesuaikan dengan mengoreksi Pengaruh dari transaksi bukan kas, penangguhan atau akrual dari penerimaan atau pembayaran kas untuk operasi dari masa lalu dan masa depan, dan unsur penghasilan atau beban yang dikaitkan dengan arus kas investasi atau pendanaan".

### **METODOLOGI PENELITIAN**

#### **Tempat dan Waktu Penelitian**

Penelitian dilaksanakan di PT. Pos Indonesia (Persero) Medan yang berlokasi di Jalan Pos No. 1 Medan, dan waktu penelitian dimulai pada bulan Juni sampai Agustus 2014.

#### **Jenis dan Sumber Data**

Jenis data yang dikumpulkan bersifat data kualitatif yang bersumber dari data primer dan data sekunder.

#### **Teknik Pengumpulan Data**

Teknik yang digunakan Penulis dalam mengumpulkan data adalah :

1. Teknik Dokumentasi,
2. Teknik Wawancara,

#### **Metode Analisis Data**

Analisis dilakukan dengan menggunakan Metode Deskriptif, yaitu suatu metode analisis data dimana data



dikumpulkan, disusun, diinterpretasikan, dan kemudian dilakukan analisis sehingga memberikan keterangan yang lengkap bagi pemecahan permasalahan yang dihadapi.

#### HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan laporan arus kas perusahaan dari aktivitas operasi perusahaan arus kas masuk bersumber dari penurunan piutang pegawai sebesar Rp 455.019.332,50,-, penurunan piutang lain-lain sebesar Rp 188.821.439,72,-, penurunan bahan baku 471.354.517,86,-, penurunan uang jaminan dan lain-lain sebesar Rp 24.821.386,00, kenaikan hutang pajak sebesar Rp 264.527.146,00,-, kenaikan beban yang masih harus dibayar Rp 5.155.661.218,87,-

Sedangkan arus kas keluar, penggunaan kas terbesar adalah kenaikan piutang usaha sebesar Rp 1.199.683.787,99,-, kenaikan piutang progress Rp 1.547.450.097,46, kenaikan uang muka pajak Rp 259.617.732,00,-, kenaikan biaya dibayar dimuka sebesar Rp 13.000.000,00,-, penurunan hutang usaha sebesar Rp 282.983.325,33,-, kenaikan uang muka order sebesar Rp 825.459.497,05,-, penurunan hutang lain-lain sebesar Rp 1.540.432.924,50,-.

Dari aktivitas investasi yang dilakukan perusahaan untuk sumber kas yaitu sebesar Rp 92.982.466,54,-, untuk penjualan tanah, mesin dan bangunan dinas, dan untuk arus kas keluar yang dilakukan perusahaan tidak ada sama sekali.

Sedangkan dari aktivitas investasi pendanaan, arus kas masuk tidak ada dan arus kas keluar terjadi pemindahan rekening koran dan devisi antar kantor pusat sebesar Rp1.727.597.253,25,-, sehingga kas yang digunakan untuk aktivitas pendanaan sebesar Rp1.727.597.253,25,-

#### Analisis dan Evaluasi Penyajian Laporan Arus Kas

Penyajian laporan arus kas PT POS Indonesia memberikan informasi kepada pemakainya bahwa untuk tahun 2013 kas masuk dari aktivitas operasi yang diperoleh sebesar Rp7.423.321.869,22,-, sedangkan penggunaan kas dari aktivitas operasi Rp5.668.627.364,33,-, untuk aktivitas investasi adalah

Rp92.982.466,54,-, sedangkan untuk aktivitas pendanaan adalah sebesar Rp1.727.597.253,24,- sehingga ada kenaikan kas sebesar Rp120.079.718,18, pada akhir periode 2004.

#### Analisa arus kas dari aktivitas operasi

Dari neraca perbandingan pada tabel 4.1 diketahui bahwa kas dan bank per 31 Desember 2012 adalah sebesar Rp 15.418.382,04,- kas dan bank per 31 Desember 2013 adalah sebesar Rp 135.498.100,22,-. Ini berarti bahwa pada tahun 2013 PT POS Indonesia mengalami kenaikan kas sebesar Rp 102.079.718,18,-. Untuk mengetahui lebih jelas perkiraan mana yang sangat mempengaruhi sehingga naiknya kas dan bank pada tahun 2013, maka di bawah ini analisa perkiraan-perkiraan dari aktivitas operasi sebagai berikut :

1. Penambahan laba bersih sebelum pajak penghasilan. Pada tahun 2012 laba rugi sebelum pajak penghasilan adalah sebesar Rp(4.217.605.532,36,) sedangkan pada tahun 2013 laba bersih sebelum pajak penghasilan adalah sebesar Rp 794.764.964,89,-. Hal ini berarti terjadi penurunan sebesar Rp 3.422.840.567,47,-. Penurunan sebelum pajak penghasilan merupakan sumber kas perusahaan .
2. Akumulasi penyusutan  
Akumulasi penyusutan yang dibebankan pada tahun 2012 adalah sebesar Rp 1.830.563.514,87,- sedangkan pada tahun 2013 akumulasi penyusutan yang dibebankan adalah sebesar Rp 1.898.905.378,25. Hal ini berarti adanya kenaikan akumulasi penyusutan sebesar Rp 68.341.863,38. Kenaikan akumulasi penyusutan merupakan sumber kas perusahaan.
3. Kenaikan aktiva lancar  
Terjadinya kenaikan aktiva lancar berasal dari piutang usaha, pada tahun 2012 adalah sebesar Rp 2.579.344.576,- dan pada tahun 2013 sebesar Rp 3.779.028.366,99,-, yaitu naik sebesar Rp 1.199.683.790,99,-, piutang progress pada tahun 2012 adalah sebesar Rp 3.038.020.270,14,- dan pada tahun 2013 sebesar Rp 4.585.470.367,60,- yaitu naik sebesar Rp 1.547.450.097,46,-, kenaikan uang muka pajak pada tahun 2012 adalah sebesar Rp 23.484.870,- dan pada



tahun 2013 sebesar Rp 283.102.602,- yaitu naik sebesar Rp 259.617.732,- biaya dibayar dimuka pada tahun 2013 adalah sebesar Rp 13.000.000,- sedangkan pada tahun 2012 tidak ada biaya dibayar dimuka. Jadi berdasarkan analisa di atas maka hal ini merupakan penggunaan kas perusahaan.

4. Penurunan aktiva lancar  
Terjadinya penurunan aktiva lancar adalah berasal dari piutang pegawai pada tahun 2012 sebesar Rp 703.850.108,50,- dan piutang pegawai pada tahun 2013 sebesar Rp 248.830.776,- yaitu terjadi penurunan sebesar Rp 455.019.332,50,- piutang lain-lain pada tahun 2012 sebesar Rp 254.093.895,- dan piutang lain-lain pada tahun 2013 sebesar Rp 65.272.455,28,- yaitu terjadi penurunan sebesar Rp 188.821.439,72,- persediaan bahan baku/pembantu pada tahun 2012 sebesar Rp 471.354.517,86,- dan pada tahun 2013 tidak ada persediaan bahan baku/pembantu yaitu terjadi penurunan sebesar Rp 471.354.517,86,-. Dengan demikian maka hal ini merupakan sumber kas perusahaan .
5. Kenaikan Kewajiban Lancar  
Kenaikan kewajiban lancar perusahaan berasal dari beban yang masih harus dibayar dan hutang pajak. Beban yang masih harus dibayar pada tahun 2012 adalah sebesar Rp 8.764.312.145,59,- dan pada tahun 2013 sebesar Rp 3.608.650.926,27,- yaitu naik sebesar Rp 5.155.661.218,87,- uatang pajak pada tahun 2012 adalah sebesar Rp 18.348.126,60,- dan pada tahun 2013 sebesar Rp 282.885.272,60,- yaitu terjadi kenaikan sebesar Rp 264.537.146,-. Hal ini merupakan sumber kas perusahaan.
6. Penurunan Kewajiban Lancar  
Penurunan kewajiban lancar perusahaan berasal dari utang dagang, uang muka order dan hutang lain-lain. Utang dagang pada tahun 2012 sebesar Rp 2.579.344.576,- dan utang dagang pada tahun 2013 sebesar Rp 2.738.645.752,87 yaitu terjadi penurunan sebesar Rp 282.983.325,33,- uang muka order pada tahun 2012 sebesar Rp 1.103.865.041,05,- dan pada tahun

2013 sebesar Rp 278.405.544,- yaitu terjadi penurunan sebesar Rp 825.459.497,05,- hutang lain-lain pada tahun 2012 Rp 254.093.895,- dan pada tahun 2013 sebesar Rp 65.272.455,28,- yaitu terjadi penurunan sebesar Rp 1.540.432.924,50,- Dengan demikian hal ini merupakan sumber kas perusahaan.

## KESIMPULAN DAN SARAN

### Kesimpulan

Berdasarkan analisis dan evaluasi yang telah diuraikan pada bab sebelumnya, Penulis mengambil kesimpulan sebagai berikut :

1. PT. POS Indonesia (Persero) Medan menggunakan metode tidak langsung dalam menyajikan laporan arus kas.
2. Arus kas pada aktivitas operasional perusahaan menunjukkan dengan laba bersih perusahaan tahun 2013 sebesar Rp 794.764.964,89,- hanya dapat menghasilkan arus kas bersih dari aktivitas operasional tahun 2013 sebesar Rp 1.754.694.504,89,- Nilai ini menunjukkan adanya pemakaian arus kas keluar sebesar Rp 5.668.627.364,33,- maka arus kas masuk lebih besar dari arus kas keluar sebesar Rp 1.754.694.048,89
3. Arus kas pada aktivitas investasi perusahaan tahun 2013 terjadi penurunan sebesar Rp 92.982.466,54,- menunjukkan adanya arus kas masuk pada penjualan aktiva tetap yakni mesin dan tanah, lapangan dan jalan bangunan rumah dinas

### Saran

Perusahaan harus lebih dapat meningkatkan kemampuannya untuk mendapatkan kas dan sedapat mungkin sumber kas dari aktivitas investasi, pendanaan lebih ditingkatkan. Hal ini dikarenakan sumber kas terbesar berasal dari aktivitas operasional dan aktivitas lain hanya menyumbang sedikit.

## DAFTAR PUSTAKA

- Garrison, Ray H, Noreen EricW, dan Brewer, Peter C, 2007, Akuntansi Manajerial: Jakarta, Edisi Sebelas, Salemba Empat



- Hamanto, 2002. Akuntansi Keuangan Menengah: Yogyakarta, Cetakan Pertama, BPFE Yogyakarta
- Helfert, Erich, 2009. Teknik Analisis Keuangan: Jakarta, Terjemahan Herman Wibowo, Cetakan Pertama, Edisi Kedelapan, Erlangga
- Hongren, Harrison, Robinson dan Secokusumo, 2008. Akuntansi di Indonesia: Jakarta, Edisi Ketiga, Jilid Dua, Erlangga
- Institut Akuntansi Publik Indonesia, 2013. Standar Akuntansi Keuangan: Jakarta, Salemba Empat
- Kuswadi, 2006, Memahami Rasio-rasio Keuangan Bagi Orang Awal: Jakarta, Cetakan ke satu, PT.Alexmedia Komputindo
- Lesman, Rico dan Surjanto, Rudi. 2003, Financial Performance Analyzing: Jakarta, Cetakan pertama, PT. Alexmedia Komputindo, Jakarta.
- Riyanto, Bambang, 2001. Dasar-dasar Pembelanjaan Perusahaan: Yogyakarta, Edisi Keempat, Cetakan Ketujuh, BPFE
- Sastradipoera, Komaruddin, 2004. Strategi Manajemen Bisnis Perbankan: Bandung, Edisi Pertama, Kappa-Sigma
- Simamora, Henry, 2000. Akuntansi Basis Pengambilan Keputusan Bisnis: Jakarta, Cetakan Pertama, Jilid Dua, Salemba Empat
- Skousen, K. Fred, Stice K dan Stice James D, 2001. Akuntansi Keuangan Menengah: Jakarta, Terjemahan Dian Mas Cemerlang, Buku Satu, Edisi Ketigabelas, Salemba Empat
- Soerमारso, S.R, 2005, Akuntansi Suatu Pengantar : Jakarta, Edisi lima, Salemba Empat